University of Islam Malang
REPOSITORY

INTERNALISASI PENDIDIKAN PEDULI LINGKUNGAN PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs NURUL HUDA DAU MALANG

SKRIPSI

OLEH:
SITI NUR AMANAH
NPM: 21601011010

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRAK

Amanah, Siti Nur. 2020. *Internalisasi Peduli Lingkungan pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Huda Dau Malang*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Drs. Rosichin Mansur, M.Pd. Pembimbing II: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Kata Kunci : Internalisasi, Peduli Lingkungan, Akidah Akhlak

Kehidupan manusia dimuka bumi ini semakin lama semakin berantakan. Kita lihat bersama bahwa alam yang sejatinya adalah tempat bernaung manusia namun dirusak dengan manusia itu sendiri. Sikap manusia yang tidak lagi mengindahkan alam tempatnya bertahan hidup, tempatnyta menjadi seorang pemimpin mulai terkikis sudah nilai itu pada manusia.

MTs Nurul Huda yang berada di perdesaan pun tidak luput dari permasalahan lingkungan yang kurang terjaga oleh peserta didik yang belajar disana. Secara garis besar lingkungan di sekolah ini sudah dikatakan cukup bersih dan terjaga, namun ada beberapa titik ataupun tempat dimana dirasa peserta didik dirasa kurang dalam menjaga lingkungan. Terutama masalah kebersihan toilet di sekolah tersebut, sehingga berbagaicara telah dilakukan agar dapat ikut merangkul peserta didik untuk turut serta aktif dalam menjaga kebersihan toilet di sekolah mereka.

Permasalahan di atas di dapatkan dari hasil observasi sementara dan wawancara yang di lakukan oleh salah satu guru di MTs Nuru Huda Dau Malang, sehingga fokus nya ada di pendidikan peduli lingkungan.

Dari permasalah di atas peneliti merumuskan masalah yakni, tentang perencanaan internalisasi, tentang pelaksanaan internalisasi dan tentang evaluasi internalisasi pendidikan peduli lingkungan pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Huda Dau Malang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang perencanaan internalisasi, tentang pelaksanaan internalisasi dan tentang evaluasi internalisasi pendidikan peduli lingkungan pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Huda Dau Malang.

Untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuliatatif yang berjenis study kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang dilakukan taitu dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang dirasa dapat membantu dalam penggalian data. Selanjutnya peneliti juga melakukan observasi partisipatif artinya peneliti ikut serta dari beberapa kegiatan yang ada disekolah, dan untuk teknik yang terakhir yaitu dokumentasi dengan mengambil beberapa gambar, data sekolah, maupun arsipan para guru-guru yang dapat memperkaya data yang dibutuhkan.

Metode analisis data yang digunakan adalah perekdusian data, artinya peneliti merangkum, mengambil data pokok yang dianggap penting, untuk kemudian peneliti cari pola dari data yang diperoleh, kemudian penyajian data (*data display*), yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang mudah dipahami, ataupun berbentuk bagan dan *Flowchart*. Dan terakhir adalah penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) yaitu peneliti menyimpulkan data yang sudah diperoleh agar menjadi suatu yang berhubungan yang terpadu.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Peneliti menemukan dilapangan tempat penelitian berlangsung, bahwa guru sudah melakukan perencanaan internalisasi yang sudah ditentukan oleh Kurikulum 2013. Pelaksanaan internalisasi menggunakan metode Sosiodrama dan evaluasi yang dilakukan guru menggunakan tekni tes, dan juga non tes.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan tersebut, dapat didapatkan informasi bahwa perencanaan yang sudah dilakukan guru mata pelajaran sudah sesuai dengan yang sudah ditentukan. Perencanaan tersebut sudah dituliskan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah terstruktur secara sistematis. Sedangkan pelaksaan internalisasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran di kelas yaitu dengan menggunakan *Sosiodrama*. Sedangkan untuk evaluasi yang dilakukakan oleh guru, yaitu dengan menggunakan teknik tes dan non-tes.

Beberapa alasan yang membuat proses internalisasi peduli lingkungan ini kurang berhasil kepada peserta didik yaitu, proses internalisasi yang memang membutuhkan proses yang lama, sedangkan penelitian hanya berlangsung 2 bulan, dan juga faktor kepala sekolah yang kurang merangkul para orang tua peserta didik untuk ikut aktif dalam proses internalisasi ini.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Kehidupan manusia dimuka bumi ini semakin lama-semakin berantakan. Kita lihat bersama bahwa alam yang sejatinya adalah tempat bernaung manusia namun dirusak dengan manusia itu sendiri. Sikap manusia yang tidak lagi mengindahkan alam tempatnya bertahan hidup, tempatnyta menjadi seorang pemimpin mulai terkikis sudah nilai itu pada manusia. Banyak sampah-sampah yang ada disungai yang mengakibatkan banjir, konsumsi plastik yang kian meningkat terutama di Indonesia dan juga pembukaan lahan yang mengakibatkan hutan terbakar secara keseluruhan bahkan gunung pun ikut terbakar. Itu semua kita saksikan bersama fenomena manusia membuat tempat tinggalnya rusak.

Dalam pandangan filosofis, manusia adalah makhluk multidimensional yang mempunyai hubungan dengan alam atau lingkungan, sehingga pengembangan manusia dalam proses pendidikan tidak akan terpisah dari hakikatnya itu, dan akan selalu berkaitan erat dengan ruang dan waktu saat hubungan antara manusia dengan lingkungan alam mendapat asalnya secara nyata. Hal ini akan berdampak secara praktis terhadap kewajiban manusia untuk selalu menjaga keharmonisan, keselarasan, dan kesinambungan dengan alam (Aengtabar,dkk, 2015: 12).

Isu tentang lingkungan saat ini sedang berada pada isu yang seksi untuk dibahas disemua kalangan. Mengingat banyak sekali penyebab yang akan merusak lingkungan

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

yang kita tempati. Isu tentang lingkungan dan alam ini seiring berjalannya waktu menembus dunia pendidikan yang terinspirasi dari sekolah Adiwiyata yang berada dibali. Dimana sekolah yang berbasis lingkungan hidup itu bisa memotivasi beberapa sekolah yang ada di Indonesia, agara menjadi sekolah yang berbasis dan tentunya menjaga lingkungan sekitar. Sekolah yang mampu menerapkan sikap peduli lingkungan tentunya basic awal mencetak generasi yang akan peduli kepada lingkungan kelak.

Sikap seseorang memang sangat di tentukan sekali oleh darimana pendidikan itu diperoleh. Cinta alam dengan menjaga kelestariannya tentunya merupakan sikap terpuji yang mengcover pendidikan karakter ekologi yang itu sudah termaktub di pembelajaran Kurikulum 2013 di kelas-kelas. Adapun suatu pembelajaran dikelas yang dinilai sebagai pembelajaran yang berhasil adalah berubahnya sikap seorang peserta didik yang tadinya tidak melakukan menjadi melakukan dan yang tadinya melakukan menjadi tidak melakukan setelah tau maknapembelajaran itu. Itu adalah suatu proges besar dan berjangka waktu lama bagaimana seorang pengajar mensukseskan adanya perubahan sikap pada peserta didik yang yang diajarnya. Kerena karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skill)*(Zubaedi, 2011:10)

Karakter terbentuk karena adanya motivasi dari orang-orang sekitar yang motivasi itu bisa ditiru lewat sikap yang yang hampir sama sehingga dari sikap itu, seorang peserta didik akan terbiasa berperilaku seperti itu. Karakter ekologi itu tentunya merupakan suatu sikap cinta alam, berperilaku menjaga alam, sebagai bentuk motivasi bahwa alam adalah tempat manusia tinggal dan keterampilan yang dilakukan adalah dengan membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi penggunaan plasti sebagai contoh kecilnya.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Sehingga dalam karakter ekologi itu dapat menyelamatkan manusia itu sendiri dan menyelamatkan alam dari kerusakan.Hal ini dikarenakan manusia, dianggap sebagai bagian dari planet bumi.

Tempat pembentukan karater seseorang yang kedua adalah sekolah. Sekolah yang mengolah anak tersebut menjadi seseorang yang akan berkepribadian cinta terhadap lingkungannya. Namun apa jadinya sekolah tersebut pun belum bisa menjaga kepeduliannya terhadap lingkungannya. Seperti kebersihan kantor, kebersihan kelas, kebersihan halaman sekolah, toilet dan lain sebagainya.

MTs Nurul Huda yang berada di perdesaan pun tidak luput dari permasalahan lingkungan yang kurang terjaga oleh peserta didik yang belajar disana. Secara garis besar lingkungan di sekolah ini sudah dikatakan cukup bersih dan terjaga, namun ada beberapa titik ataupun tempat dimana dirasa peserta didik dirasa kurang dalam menjaga lingkungan. Terutama masalah kebersihan toilet di sekolah tersebut, sehingga berbagaicara telah dilakukan agar dapat ikut merangkul peserta didik untuk turut serta aktif dalam menjaga kebersihan toilet di sekolah mereka. Peserta didik di Mts Nurul Huda Dau ini, sudah ikut berperan aktif dalam menjaga lingkungan kebersihan kelas mereka masing-masing, melalui kegiatan perlombaan kebersihan kelas yang di adakan di sekolah tersebut. Dari situlah motivasi mereka timbul dalam menjaga kebersihan kelas. Dengan motivasi yang diberikan oleh para guru serta hadiah yang selalu diberikan kepada kelas terbesih membuat mereka selalu berlomba-lomba dalam kebaikan menjaga kebersihan kelas

Sedangkan dalam hal kebersihan belum ada cara agar peserta didik dapat terus termotivasi untuk menjaga kebersihannya. Di sekolah tersebut sudah ada petugas

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kebersihan yang memebersihkan toilet tentunya. Dari peserta didik itulah yang belum tergerak untuk selalu menjaga kebersihan mungkin lewat tidak membuang tisu sembarang, tidak merokok di toilet, dan tidak boros akan air yang digunakan. Toilet merupakan tempat yang sangat penting bagi setiap orang, dimana kebutuhan toilet ini sudah tidak dapat di pungkiri lagi. Kita lihat bersama di mana ada tempat umum pasti disitulah ada toilet yang di sediakan bagia siapa saja. Tidak heran kita kita temui ada orang yang menjaga kebersihan toilet itu, yang biasa kita sebut penjaga toilet. Di mana biasanya kita diharuskan membayar guna membeli peralatan yang dapat digunakan untuk membersihkan toilet. Sadar atau tidak, kita datang ke toilet pasti bertujuan untuk membuang kotoran, yang mana jika kotoran itu tidak bisa kita jaga bersama akan menimbulkan lingkungan yang tidak nyaman. Seperti kita ketahui bahwa air yang ada di bak mandi dalam toilet pun bisa menjadi sarang nyamuk, apabila tidak ada dari kita yang mau menguras. Jentik-jentik nyamuk akan cepat sekali berkembang, sehingga menjadikan benik-benih nyamuk yang membawa penyakit kepada kita yang ada disekitarnya. Itulah fenomena yang kita hadapi sekarang, terutama di Mts Nurul Huda.

Peran peserta didik dalam menjaga kebersihan dan lingkungan tentunya akan menjadikan ekosistem ataupun perkumpulan yang sadar akan lingkungan yang itu akan berdampak pada terciptanya sekolah yang nyaman dan sejuk untuk digunakan aktivitas pembelajaran baik didalam kelas, maupun diluar kelas. Dari rasa nyaman itulah tercipta pembelajaran yang efektif dan kondusif. Seseorang tentunya akan mendambakan sekali tempat bernaungnya bersih dan nyaman untuk digunakan.

Selain peran aktif dari peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan, peran seorang guru dalam meng Internalisasi pendidikan peduli lingkungan di kelas juga sangat

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

penting di lakukan. Guru yang mampu mengajarkan bagaimana seharusnya menjaga lingkungan di sekolah. Keberhasilan dalam pengajaran di kelas, mampu mencetak generasi yang sadar akan lingkungan yang di mulai dari sekolah. Sebaliknya, seorang guru yang hanya bisa mentrasferkan pengetahuan saja tanpa mampu meng Internalisasi pengetahuan itu dalam perubahan sikap, akan berdampak pada sikap peduli lingkungan peserta didik yang kurang. Pembelajaran tentang Akidah Akhlak yang di berikan oleh guru kepeda peserta didik di harapkan mampu membuat sikap dari peserta didik itu mengarah kepada perubahan sikap, walaupun perubahan itu memerlukan waktu yang sangat lama. Setidaknya, jika keberhasilan Internalisasi peduli lingkungan itu di mulai dari kelas VII, di harapkan setelah lulus bisa tergerak hatinya untuk mengaktualisasikan dalam bentuk sikap.

Cara dari seorang guru menyampaikan pesan dari materi yang di berikan, itu juga mempengaruhi ketertarikan peserta didik dalam memperhatikannya. Sehingga jika seorang guru menyampaikan isi materi dengan metode pengajaran yang biasa saja, tanpa memeperhatikan peserta didik itu tertarik atau tidak, maka peserta didik itu juga tidak akan menghiraukan guru yang di depan. Apalagi di tambah dengan pembawaan cara berbicara seorang guru yang tidak terdengar seperti menghimbau, tapi terdengar hanya seperti orang membaca materi, yang membuat peserta didik mengantuk dan kurang perhatian terhadap isi materi. Dari sini permasalah yang di hadapi tentang pendidikan peduli lingkungan juga tidak sepenuhnya berasal dari peserta didik, namun ada peran guru yang tidak terpenuhi sebagai peran pencontoh atau tugas guru yang tidak sempurna sehingga pemahaman siswa kurang yang berakibat pada sikap yang acuh terhadap lingkungan.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Permasalahan di atas di dapatkan dari hasil observasi sementara dan wawancara yang di lakukan oleh salah satu guru di MTs Nuru Huda Dau, sehingga fokus nya ada di pendidikan peduli lingkungan. Sejauh ini peneliti sudah beberapa kali datang kesekolah untuk memastikan permasalahan yang di angkat memang benar-benar terjadi di sekolah tersebut. Sehingga data sementara di perlukan untuk awal proses penelitian.

Wawancara yang di lakukan terhadap salah satu guru di Mts Nurul Huda Dau menerangkan bahwa peserta didik sudah mampu menerapkan peduli lingkungan di kelas dan halaman sekitar sekolah, namun belum bisa menerapkan peduli lingkungan dalam kontek mandiri, sehingga kesadaran yang dimiliki oleh peserta didik di Mts Nurul Huda Dau belum sepenuhnya tercipta, terutama dalam menjaga kebersihan di toilet. Di tambah dengan waktu yang diperlukan untuk meng Internalisasi pendidikan karakter peduli lingkungan ini sangatlah lama, walupun guru yang mengampu mata pelajaran sudah berupaya dibantu oleh guru-guru yang lainya.

Pembelajaran PAI yang sangat erat dengan pembahasan karakter adalah materi Akidah Akhlak yang di dalamnya tentunya merupakan suatu pembelajaran yang mengarah pada perubahan akhlak peserta didik. Materi didalamnya terdapat materi aqidah sebagai landasan beragama dan diiringi bagaimana berakhlak mulia. Ini hanya ada di Madrasah Tsanawiyah saja, sedangkan di Sekolah Menengah yang umum semua menjadi satu di mata pelajaran PAI.

Berangkat dari permasalahan di MTs Nurul Huda diatas, penulis mencoba mengaitkan dengan pembelajaran Akidah Akhlak yang guru berikan di kelas IX. Setelah pembelajaran tentang kepedulian kepada lingkungan yang diberikan, tentunya ada proses Internalisasi yang dilakukan guru kepada murid tentang pengetahuan kepedulian

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

lingkungan. Pembelajaran dikelas tenang cara dan metode guru mengajar agar berhasil dalam proses internalisasi tersebut akan menjadi pendorong sekaligus motivator peserta didik sebagai objek dari proses internalisasi tersebut. Kita pahami bersama bahwa terbentuk sikap dari pengetahuan peserta didik ini, tentunya tidaklah instan dan bisa diketahui secara cepat, namun seiring banyaknya pertemuan untuk membahas sub bab materi peduli lingkungan diharapkan bisa ada sikap baik yang terbentuk. Apalagi di tambah dengan materi yang guru berikan adalah materi yang berkaitan erat dengan sikap dan tingkah laku peserta didik, selain guru yang akan mencontohkan langsung dalam sikap kesehariannya, didorong dengan kemauan yang besar dari peserta didik juga untuk ikut serta dalam mengaktualkan materi yang sudah diberikan guru dikelas.

Walaupun yang terjadi di sekolah sekarang, bahkan di Mts sekalipun keberhasilan seorang murid hanya di lihat dari peta kognitif berfikir saja. Namun pembelajaran yang berbasis Kurikulum 2013 sekarang menganjurkan bukan hanya kognitif yang menjadi acuan seorang murid, namun dalam prakteknya masih nilai sebagai penentu seorang pengajar dalam mendeskripsikan peserta didik itu pintar atau tidak. Sikap yang sekarang sedang digencar-gencarkan, berdampak bagaimana cara peserta didik itu bisa bersikap yang sesuai dengan apa yang telah didapatkan di bangku sekolah.

Posisi generasi muda terutama peserta didik sekarang yang sedang mengeyam pendidikan disekolah-sekolah banyak yang kita dapati kurang beretika semestinya seorang yang berpengetahuan. Hal ini akan sangat berdampak sekali pada kelangsungan bangsa yang sudah tidak punya sopan santun dan berperilaku yang baik. Baik dalam berperilaku kepada sesame, dan kepada alam. Jika pendidikan kita sukses di 10 tahun sebelumnya, tentunya peserta didik yang sekarang sudah menjadi orang dewasa harusnya sudah

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

berkarakter peduli terhadap lingkungan, dan sekarang sudah tidak ada lagi bencana yang disebabkan oleh tangan dan ulah manusia. Namun fenomena yang sedang hits sekarang di musin penghujan adalah banjir yang melanda beberapa wilayah Indonesia. Penyebabnya adalah manusia-manusia yang tidak penduli terhadap alam. Pohon banyak yang di tebangi tanpa di ganti, banyaknya sampah di selokan yang mengakibatkan terhambatnya arus air disaat hujan dan yang terjadi adalah air turun kebahu jalan dan menggenang bak danau raya. Itu adalah tanggung jawab kita bersama, sebagai masyarakat, sebagai pemegang kekuasaan ataupun pemerintah yang mengeluarkan himbauan, sebagai guru di sekolah, sebagai kepala seolah pembuat kebijakan di instansi, sebagai peserta didik yang ikut meaktualkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, dan sebagai orang tua yang selalu memberi contoh bagaimana menjaga lingkungan kepada anak-anaknya dirumah.

MTs Nurul Huda adalah sebuah sekolah berbasis agama di bawah Department Agama yang berlokasi di Karang Widoro Dau yang ikut pada wilayah Kabupaten Malang. Sekolah ini terkesan jauh dari pusat kota, sehingga penduduk disekitar sekolah banyak yang berprofesi sebagai petani jeruk. Melihat di daerah dau banyak sekali kebun jeruk sehingga masyarakat disana banyak yang berkecimpung di pertanian jeruk. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang di pimpin oleh ketua yayasan. Mengingat dulu sekolah ini, memiliki pondok pesantren yang kini sudah tidak difungsikan lagi. Sehingga MTs Nurul Huda ini memang sudah berbasis Agama.

Proses Internalisasi pendidikan peduli lingkungan yang ada di mata pelajaran Akidah Ahklak kelas IX di MTs Nurul Huda Dau mebuat penulis tertarik mengangkat tema **INTERNALISASI PENDIDIKAN PEDULI LINGKUNGANPADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs NURUL HUDA DAU MALANG**

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

karenapenulis melihat peluang menuliskan penelitian yang menyangkutkan tentang cinta alam, peduli terhadap lingkungan dengan mata pelajaran yang berbasis agama. Sejatianya agama tidak akan bertentangan dengan sesuatu yang baik, termasuk cinta pada alam yang ada di materi akidah akhlak kelas IX di sekolah tersebut.

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana Perencanaan Internalisasi Pendidikan Peduli Lingkungan Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Dau Malang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Internalisasi Pendidikan Peduli Lingkungan Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Dau?
3. Bagaimana Evaluasi Internalisasi Pendidikan Peduli Lingkungan Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Dau?

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Internalisasi Pendidikan Peduli Lingkungan Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Dau.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Internalisasi Pendidikan Peduli Lingkungan Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Dau.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Internalisasi Pendidikan Peduli Lingkungan Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Dau.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

   Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagian pelaksanaan pendidikan agama islam dalam kaitannya dengan menanamkan rasa peduli lingkungan kepada para peserta didik.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Guru

1. Agar dapat dijadikan pertimbangan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter Peduli Lingkungan yang teradapat pada bab tersebut.
2. Agar dapat memberikan masukan serta saran-saran untuk meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

b. Bagi Siswa

1. Untuk memberikan kesadaran kepada peserta didik akan pentingnya mengimplementasikan pelajaran bab tersebut dalam kehidupan sehari-hari khusunya dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar.
2. Agar peserta didik mampu merubah kebiasaan yang kurang baik dengan adanya pemahaman tentang pentingnya penerapan peduli terhadap lingkungan sekitar dimana peserta didik itu berada.

c. Bagi Lembaga

1. Agar dapat memajukan mutu pendidikan sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk memasukkan anak-anaknya dilembaga tersebut.
2. Agar dapat mengoptimalkan tujuan pendidikan dalam mencetak generasi yang berpengetahuan peduli lingkungan serta mampu menjaga lingkungan di manapun peserta didik berada.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Agar dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Agar bisa menjadi acuan dalam penelitian pengembangan di tema yang sama.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk mengerucutkan makna tentang Internalisasi Pendidikan Peduli Lingkungan pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak maka, penulis mencoba mendefinisikan makna yang terkandung dalam judul tulisan ini secara operasional sebagai berikut:

1. Internalisasi

Adalah proses terjadinya pengambilan nilai dari suatu sudut pendidikan hingga terjadi akulturasi yang sempurna didalamnya. Nilai yang terkandung itu diperoleh dari standar pendidikan yang harus ada di Indonesia yang berkaitan dengan karater. Sehingga mata pelajaran akidah akhlak ini dinilai mampu menopang adanya kesuksesan dalam penerapan pendidikan karakter di Indonesia. Terutama karakter pedulu terhadap lingkungan.

2. Peduli Lingkungan

Adalah sebuah tindakan yang dilakukan seseorang untuk menjaga alam baik yang berupa biotik, maupun abiotic yang mendukung keberlangsungan kehidupan yang seimbang. Peduli terhadap lingkungan artinya jika alam adalah bagian dari kita, siapa yang merusak dan menyakiti alam maka, kita ikut merasakan.

3. Akidah Ahklak

Akidah Ahklak adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi pecahan dari mata pelajaran umum PAI. Disekolah yang berbasis madrasah, Akidah Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an Hadist, Dan Sejarah Kebudayaan Islam adalah satu kesatuan pelajaran agama yang harius di pelajari oleh peserta didik mulai kelas VII-IX.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Perencanaan Internalisasi Peduli Lingkungan pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Perencanaan adalah suatu hal yang pokok dan dasar, sehingga perencanaan adalah yang paling utama dalam guru mengolah suatu pembelajaran. Perencanaan Internalisasi Peduli Lingkungan pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak sudah dilakukan berdasarkan Kurikulum 2013 yang diperintahkan oleh pendidikan pusat, sehingga guru sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan baik dan sistematis.

Perencanaan yang sudah dilakukan guru tidak serta merta lepas dari pendapat dan hasil diskusi antara guru mata pelajaran lain dan kepala sekolah. Selain perencanaan yang sudah dibuat dengan baik, sikap peduli lingkungan pun sudah para guru contohkan lewat prilaku guru yang dapat ditiru oleh peserta didik.

2. Pelaksanaan Internalisasi Peduli Lingkungan pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pelaksaaan Internalisasi Peduli Lingkungan pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak adalah menggunakan metode pembelajaran *Sosiodrama*. Dengan metode pembelajaran ini harapan guru untuk kelas IX B adalah dapat terus berlanjut untuk selalu bertindak peduli terhadap lingkungan sekitar, teruta untuk lingkungan sekolah terlebih dahulu.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Metode *Sosiodrama* dilakukan oleh semua peserta didik kelas IX B yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap anggota kelompok harus ikut serta berperan dalam drama yang disajikan.sehingga semua akan tau contoh nyata dari peduli lingkungan lewat tampilan teman kelompok lain.

2. Evaluasi Internalisasi Peduli Lingkungan pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Evaluasi Internalisasi Peduli Lingkungan pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak menggunakan teknik Tes dan Non- Tes. Tes yang disajikan dalam bentuk soal-soal pilihan ganda dan beberapa soal dalam bentuk essay. Sedangkan untuk tekin Non-Tes kebijakan guru dalam menilai penampilan drama dari peserta didik.

Semua penilaian yang dilakukan digunakan sebagai nilai ulangan harian peserta didik dan kemampuan mereka yang diluar kemampuan kognitif.

B. SARAN

Penulis menyadari dengan sepenuh hati, bahwa dalam penyusunan dan pembuatan Skripsi yang sudah disajikan, banyak sekali kekeliruan baik dalam kalimat yang ditulis maupun isi yang kurang relevan. Oleh karena itu, penulis meminta bantuan kepada pihak manapun yang sudah membaca hasil Skripsi ini untuk memberikan saran yang membangun guna perbaikan di hasil karya ilmiah selanjutnya.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR PUSTAKA

A, A., Ratnawati, V., & Adha, W. (2014). Pengaruh Akuntabilitas, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Pimpinan Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Skpd Kota Dumai). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, *1*(2).

Adisasmita, R. (2011). *Pembiayaan Pembangunan Daerha*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Aengtabar, M. S. D. N., Bangkalan, T., & Email, M. (2015). *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. *2*(1), 12–21.

Agama, D. (2015). *Al-Qur'an dan terjemah*.

Ahmad Syauqil. (2016). *Akidah Akhlak*. Jakarta: Kementerian Agama.

Baharudin. (2014). *Dasar-dasar Manajemen : Pengertian Evaluasi, Fungsi dan Tujuan Evaluasi, dan Model Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.

Bahri, S. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, B. (2010). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Chatib, M. (2013). *Gurunya Manusia*. Bandung: Kaifa.

Daradjat, Z. (2014). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ghazali, A. H. M. bin M. (1991). *Ihya' Ulum al-Din*. Beirut: Dar al-Jil.

Ghony, D. (2009). *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*. Malang: UIN-MALIKI Press.

Ginanjar, M. H., & Kurniawati, N. (2017). *Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Pembelajaran Akidah Akhlak … Pembelajaran Akidah Akhlak …*. *0*(12).

Hadi, S. (2011). *Metode Riset Evaluasi*. Yogyakarta: Laksbang Grafika.

Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Hamzah B, U. (2014). *Model Pembelajaran: menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hasibuan, H. M. (2011). *Dasar Pengertian dan Masalh*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husni, H. . (2010). *Evaluasi Pengendalian Sistem Informasi Penjualan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kalidjernih, F. . (2010). *Kamus Study Kewarganegaraan, Perspektif Sosiologi dan Politikal*. Bandung: Widya Aksara.

Khalisah Latuconsia, N. (2014). *Akidah Akhlak Kontemporer*. Makassar: Alauddin University Press.

Listyarti, R. (2012). *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga Group.

Menpen, D. (2014). *Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.

Milles, Huberman, M., & J., S. (2014). *Qualitative Data Analisys (Terjemah)*. j: UI Press.

MKD IAIN, T. P. (2011). *Pengantar Study Ilmu Kalam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.

Moleong, J. L. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nata, A. (2009). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Neolaka, A. (2008). *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ngainun, N. (2012). *Character Building : Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jakarta: AR-RUZZ Media.

Nuraini, E. (2016). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moral Siswa di SMAN 1 Prambon. *Skripsi , Sekolah Tinggi Agama Islam, Kediri*, 14–15.

Nurdin, M. (2014). *Pendidikan Anti Korupsi : Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami dalam Mnumbuhkan Kesadaran Anti Korupsi*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Nusa, P. (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Puspitasari, R. (2016). Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan Dalam Muatan Environmental Education Pada Pembelajaran Ips Di MI Darul Hikam Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, *3*(1), 39–56.

Putri, F. (2014). *Pelaksanaan Pembirian Izin Oleh Kepolisian di Kota Bandar Lampung, Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung.

Quraish, S. (2000). *Wawasan Al-qur'an*. Bandung: Mizan.

Rais, M. (2012). *Internalisasi Nilai Integrasi Untuk Menciptakan Keharmonisan. Hubungan Antar Etnik. Disertasi pada program pasca sarjana*. Bandung: PPU UPI.

Ramly, N. (2005). *Membangun Lingkungan Hidup yang Harmonis & Berperadaban*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu.

Saebani, B. A. (2012). *Ilmu Akhlak*. Bandung: PUSTAKA SETIA.

Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alvabeta.

Sanjaya, W. (2013). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Setyono, P. (2011). *Etika, Moral dan Bunuh Diri Lingkungan dalam Perspektif Ekologi (Solusi Berbasis Enviromental Insight Quentient)*. UNS Press dan LPP UNS.

Soedijarto. (2007). *Menuju Pendidikan yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.

Suharsimi, A. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Mnajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Suprayogo, I. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN-MALIKI Press.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Susatyo, H. (2013). *Pengantar Mnajemen*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Taniredja, T. (2013). *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.

Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV. Sinar Baru.

Widi Winarni, E. (2018). *Teori dan Praktek: Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zainal, A. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zuchdi. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id